

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puji Rahayu merupakan sebuah usaha keluarga yang bergerak dibidang industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya dalam memproduksi kerupuk, bahan baku yang diperlukan seperti tepung terigu, tepung tapioka, bawang putih, gula, garam, dan penyedap. Puji Rahayu merupakan usaha keluarga yang kemudian berkembang dan memiliki 1 tempat produksi kerupuk. Puji Rahayu didirikan oleh Ibu Lasinah pada tahun 2010 dan diterbitkan oleh NIB pada tahun 2020 yang terletak daerah Desa Waru, Kel. Waru, Kec. Rembang, Kab. Rembang NIB (Nomor Induk berusaha) merupakan identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Lembaga OSS.

Produksi kerupuk Puji Rahayu mendapatkan bahan baku tepung dari Toko Rene daerah Rembang Jawa Tengah, jenis tepung yang digunakan adalah tepung terigu dan tepung tapioka. Biasanya untuk mendapatkan tepung datang langsung ke toko untuk mengecek jenis tepung yang sesuai dengan standar pabrik kemudian bahan baku tersebut diangkut dengan kendaraan sendiri. Persediaan bahan baku lainnya seperti plastik mendapatkannya dari toko plastik. Selanjutnya bahan baku tepung yang sudah didapatkan disaring untuk dipisahkan dari gumpalan tepung yang menggumpal, lanjut ke bagian pencampuran semua bahan-bahan kemudian dibentuk dan dikukus, apabila sudah matang siap untuk diiris-iris dan dijemur. Proses selanjutnya bagian pengemasan yang memasukkan 4 sampai 5 kerupuk kedalam plastik kemasan, setelah itu bagian sortir menyortir kerupuk yang sudah dikemas dan ditali.

Puji Rahayu terdapat 2 jenis kerupuk yaitu gendar dan rambak selain itu, juga membeli beberapa kiloan kerupuk mentah dan digoreng sendiri seperti Kerupuk Usus, Kerupuk Terasi, Kerupuk Bangjo, Kerupuk Kelinci, dan Kerupuk Bandung. Mempekerjakan 30 orang karyawan yang terdiri dari beberapa bagian

meliputi bagian administrasi yaitu Abdul Kohar dan Slamet bagian produksi dan menghasilkan 600 kg gendar, 500 kg rambak untuk setiap bulannya, lalu untuk harga jual Rp. 1.500 perbungkus yang berisikan 4 atau 5 kerupuk, harga satu kerupuk yaitu Rp. 300 kemudian kerupuk hasil produksi akan di distribusikan ke wilayah sekitar dan juga di toko grosir.

Permasalahan yang ditemui pada industri rumah tangga puji rahayu adalah pemasaran dan promosi terbatas hanya di lingkup area sekitar dan pemasaran mengandalkan label kertas dikemas berupa nomor telepon saja sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui produk kerupuk dari Puji Rahayu. Sehingga ketersediaan kerupuk mentah menjadi menumpuk dan pihak Puji Rahayu hanya menerima produksi kerupuk dengan minimal 10kg Puji Rahayu sangat membutuhkan adanya suatu sistem informasi yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pelanggan. Pada saat ini, Puji Rahayu masih menggunakan sistem manual, baik dalam proses pencatatan pelanggan yang membeli, jumlah pesanan barang yang akan dibeli, dan penyimpanan data-data yang berhubungan dengan proses penjualan. Jika terdapat kerupuk yang sudah lama tidak laku atau sudah tidak renyah, maka kerupuk tersebut akan ditarik kembali dan dapat retur khusus bagi mereka yang warung atau tokonya dititipkan kerupuk oleh Puji Rahayu akan tetapi usaha ini mengalami permasalahan pada proses pencatatan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta kurang akuratnya laporan dan terjadi penumpukan data.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas penulis memiliki solusi untuk dapat membuat sistem yang dapat mengelola penjualan yang ada di Puji Rahayu. Adanya sistem informasi produksi dan penjualan kerupuk tersebut, diharapkan mampu untuk membantu memudahkan manajemen yang berjalan saat ini dan kedepannya. Sistem tersebut nantinya akan ada proses pengelolaan produksi seperti jumlah perbulan menghasilkan berapa, estimasi laba perbulan dan untuk proses penjualan (meliputi pesanan), proses produksi produk (meliputi persediaan bahan dan stok bahan), dan pengelolaan laporan penjualan (meliputi pemasukkan dan pengeluaran).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi produksi dan penjualan kerupuk pada Puji Rahayu berbasis web responsive.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka penulis membuat batasan masalah pada penelitian. Adapun batasan permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Proses yang ada di sistem diantaranya yaitu proses pengelolaan produksi seperti jumlah perbulan menghasilkan berapa, estimasi laba perbulan dan untuk proses penjualan (meliputi pembelian), proses produksi produk (meliputi persediaan bahan dan stok bahan), dan pengelolaan laporan penjualan (meliputi pemasukkan dan pengeluaran).
- b. Pihak Puji Rahayu hanya memproduksi kerupuk gendar dan kerupuk rambak berupa kerupuk mentah, sedangkan kerupuk kelinci, terasi, bangjo, usus dan bandung. Diambil dari pembelian kiloan atau beli dan dijual kembali dalam bentuk siap makan.
- c. Sistem ini berbasis web responsive sehingga bisa diakses menggunakan komputer dan *smartphone*, berfungsi dengan adanya koneksi internet.
- d. Informasi Laporan Bahan Baku, Bahan Penolong, Tenaga Kerja, *Overhead* Pabrik, Produksi dan Penjualan.
- e. Hak akses pengguna sistem meliputi admin, pemilik, pelanggan dan Bag. Produksi.
- f. Aplikasi yang dihasilkan adalah website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4. Tujuan

Tujuan penelitian dari Sistem Informasi Produksi dan Penjualan Kerupuk Pada Puji Rahayu ini adalah menghasilkan sistem yang dapat membantu mengelola data produksi dan penjualan dan memudahkan pemilik untuk mengetahui perkembangan penjualan. Sehingga, dapat digunakan sebagai acuan dalam keikutsertaan event/bazar makanan.

1.5. Manfaat

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian adalah :

a. Bagi Individu

1. Menjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa dengan Puji Rahayu.
2. Menambah wawasan, pengetahuan, dan teknologi komunikasi.
3. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dengan permasalahan yang ada di masyarakat.
4. Belajar mengenal kondisi nyata dunia kerja.

b. Bagi Akademis

1. Mengetahui seberapa jauh mahasiswa menguasai materi yang diberikan.
2. Sebagai pembanding atau literature dalam penyusunan skripsi dimasa mendatang.

c. Bagi Instansi

1. Memberikan solusi berdasarkan masalah pada objek penelitian.
2. Membantu dalam pengelolaan produksi dan penjualan puji rahayu sehingga dapat digunakan sebagai acuan proses perkembangan penjualan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik mengumpulkan data-data terkait permasalahan pada saat penelitian sehingga data yang dihasilkan dapat akurat dan relevan. Berikut metode pengumpulan data yang penulis terapkan :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari instansi dengan pengamatan langsung maupun pencatatan terhadap objek penelitian yang akan saya teliti, meliputi:

1. Wawancara

Dengan metode wawancara langsung dengan pihak yang terkait yaitu Ibu Lasinah sebagai pemilik Puji Rahayu sekaligus pimpinan dengan dibantu 4

karyawan. Data yang diberikan berkaitan dengan proses produksi, pemesanan, penjualan dan laporan.

2. Pengamatan

Untuk memperjelas data yang dikumpulkan, penulis juga mendatangi lokasi objek penelitian untuk melihat dan mengamati secara langsung penjualan kerupuk, pemesanan kerupuk dan laporan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung data primer seperti buku, dokumentasi dan literatur yang masih dalam pembahasan yang sama meliputi:

1. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi di buku seperti buku rekayasa perangkat lunak, laporan-laporan yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori serta dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan melihat referensi laporan skripsi yang sudah ada sebelumnya.

2. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, buku ataupun sumber informasi lain. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan meminta data dari objek penelitian seperti data mengenai alamat, omset, jenis produk, karyawan dan lain-lain. Hal ini dilakukan supaya informasi dan data yang didapat benar-benar valid.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model SDLC (*System Development Life Cycle*) atau disebut dengan metode *waterfall* yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).

Tahapan dari pengembangan sistem dalam metode *Waterfall* antara lain :

a. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Dalam hal ini penulis menggunakan bantuan tools yaitu *Rational Rose* terkait pembuatan perancangan sistemnya.

b. Desain Perangkat Lunak

Desain sistem ini membantu dalam menentukan perangkat keras (hardware), sistem persyaratan yang telah ditetapkan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. Pembuatan kode program

Hasil dari desain perangkat lunak direalisasikan sebagai satu set program, kode program tersebut akan memberikan implementasi konsep menjadi sebuah sistem yang diharapkan. Lalu, dalam tahap ini penulis menggunakan bantuan tools yaitu *Sublime Text* dengan untuk memvisualisasikan hasil perancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Dan dengan bantuan tools lain yaitu *Xampp* untuk menghubungkan dengan database dan juga *Chrome* untuk menampilkan hasil dari kode yang dibuat.

d. Pengujian

Pengujian focus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan

e. Pendukung atau Pemeliharaan

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke user. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisi spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak ada perangkat lunak baru.

1.7. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

- a. Menjelaskan tentang uraian yang berkaitan dengan alasan dalam penentuan judul maupun latar belakang masalah dan dijelaskan pula mengenai perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metodologi penelitian, tinjauan pustaka, metode pengembangan sistem serta sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

- a. Berisi uraian dan penjelasan tinjauan umum dilakukan penelitian yang menggambarkan visi misi, struktur organisasi serta gambaran umum yang bersangkutan dengan pokok pembahasan penulis dan Landasan teori.

3. Bab III Metode Penelitian

- a. Berisi uraian dan penjelasan objek penelitian dengan menggambarkan visi misi, struktur organisasi serta gambaran umum.
- b. Berisi analisa dan perancangan berisi perancangan system yang menggunakan metode Unifed Modelling Language (UML).

4. Bab IV Pembahasan

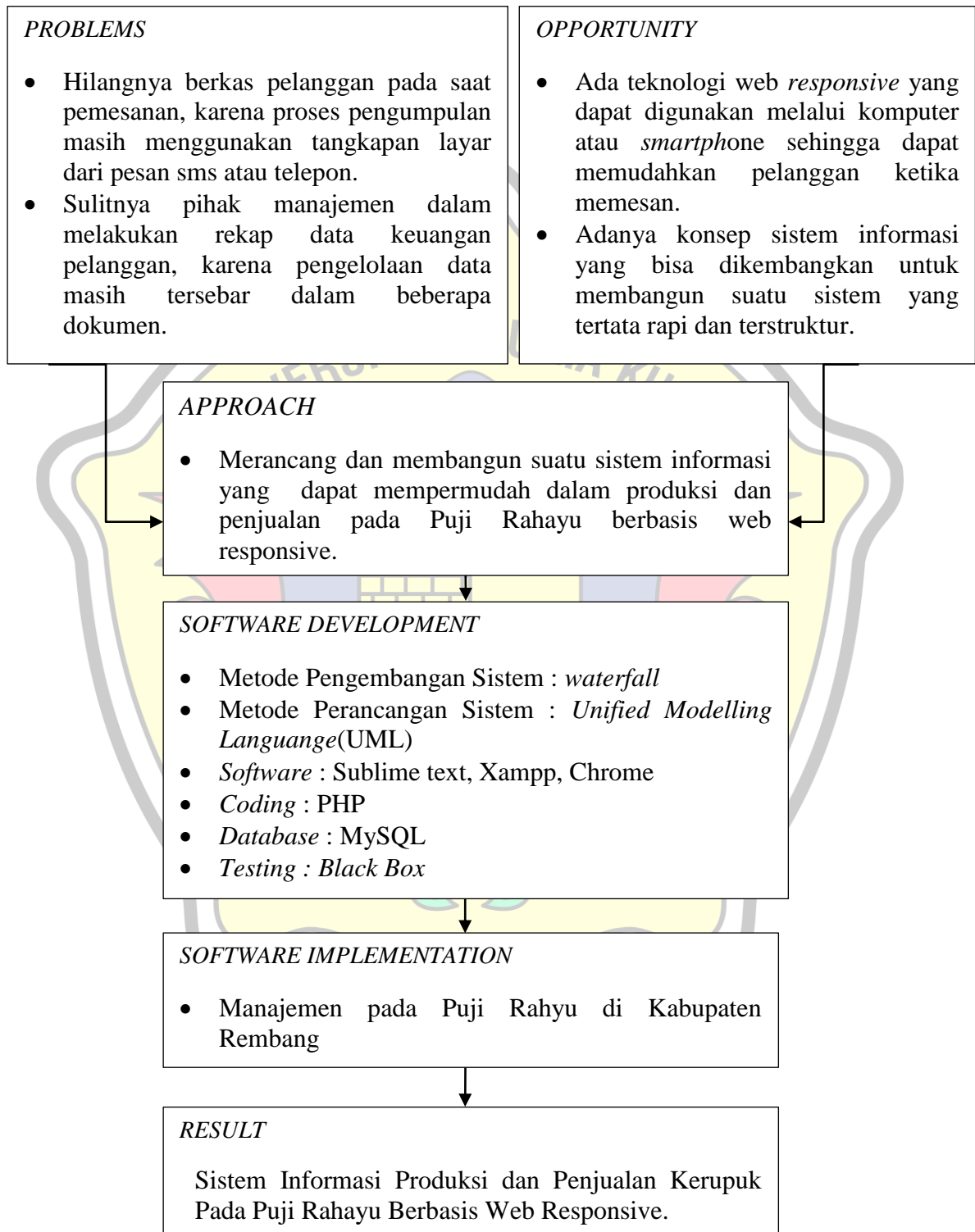
- a. Menjelaskan tingkat kebutuhan spesifikasi hardware dan software yang dipergunakan untuk mendukung jalannya aplikasi.

5. Bab V Penutup

- a. Berisi kesimpulan dari laporan praktek kerja lapangan serta saran yang diberikan penulis.

1.8. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka penelitian yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem produksi dan penjualan kerupuk adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran